

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari tuntutan kehidupan manusia. Kebutuhan memperoleh pendidikan sangat dirasakan penting bagi kehidupan dan perkembangan suatu bangsa. Tenaga ahli yang terampil sudah banyak dimiliki, tetapi pelaksanaan pembangunan yang penuh kreativitas sehingga menghasilkan produktivitas yang tinggi masih belum banyak ditemukan. Dalam hubungan ini terutama pelaksanaan pembangunan dibidang pendidikan yang menjadi variabel strategis sudah sangat diperlukan.

Keberhasilan pembangunan dibidang pendidikan banyak ditentukan oleh berbagai faktor. Diantaranya adalah penataan pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas yang merupakan inti pendidikan. Karena dengan adanya proses pengajaran dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan serta sikap dan nilai dalam kepribadian siswa.

Berbicara tentang pendidikan, tentunya banyak hal yang menjadi faktor penentu dalam pengambilan kebijakan guna menghasilkan pendidikan yang bermutu tinggi. Salah satunya adalah penyelenggara pendidikan itu sendiri, misalnya pemerintah, guru, siswa, orang tua dan

masyarakat. Komponen-komponen inilah yang harus punya komitmen yang sama untuk menciptakan suasana pendidikan yang kondusif, stabil dan bermutu guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan Kualitas hasil belajar adalah hal terpenting didalam dunia pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan dasar utama untuk memfasilitasi jalannya peningkatan hasil belajar siswa, sehingga perlu bagi setiap guru dan pengajar untuk lebih memperhatikan kelengkapan dari setiap sarana dan prasarana yang ada dilingkungan sekolah.

Media pembelajaran merupakan bagian dari sarana yang harus benar-benar dimanfaatkan semaksimal mungkin, agar mengenai pada sasaran khususnya pada siswa itu sendiri, sehingga dapat mempertinggi efektifitas dan efesiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual serta peralatannya. Media hendaknya dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Adapun batasan-batasan yang diberikan, ada persamaan-persamaan diantaranya yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. (Sadiman,dkk.1990:6-7).

Setiap siswa pada umumnya akan mengalami kebosanan atau suatu hal yang tidak menyenangkan dalam pembelajaran, hal tersebut dikarenakan seorang pengajar tidak menggunakan metode pembelajaran

dengan variasi-variasi tertentu sehingga kenyataannya dikelas banyak siswa yang mengantuk dan belum dapat memahami mata pelajaran yang disajikan oleh pengajar, hal ini akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan.

Setiap siswa memiliki kemampuan indra yang berbeda-beda, baik dalam kemampuan berbicara, perhatian, penglihatan dan pendengaran. Dengan penggunaan variasi media maka kelemahan-kelemahan yang dimiliki siswa dapat dikurangi.

Pemilihan media sebelum berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah salah satu tindakan yang paling tepat bagi setiap guru dan pengajar. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu Media visual yang lebih dikhususkan pada media LCD (Liquid Crystal Display). Penggunaan LCD dalam pembelajaran merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang kegunaannya adalah untuk memproyeksikan materi pelajaran yang telah dirancang oleh guru untuk ditayangkan kepada siswa di dalam kelas yaitu berupa gambar suatu obyek atau materi yang disajikan dalam bentuk Power Point. Dengan menggunakan Media visual LCD secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif yang ada pada siswa. Sehingga menimbulkan gairah belajar, memungkinkan interaksi langsung antara siswa, lingkungan, kenyataan, dan memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Media visual LCD dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa. Pengalaman tiap siswa pada umumnya berbeda-beda tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan buku dan lain-lain. Jika siswa tidak mungkin dibawa ke obyek langsung yang dipelajari, maka obyeknyalah yang seharusnya di bawa kepada siswa.

Penggunaan Media visual LCD dalam pembelajaran dapat membantu siswa untuk menyalurkan pengalaman yang bermakna serta mempermudah siswa didalam memahami sesuatu yang abstrak sehingga menjadi sesuatu yang konkrit. Media visual LCD ini lebih bersifat realistik dan dapat dirasakan oleh sebagian besar panca indera kita terutama oleh indera penglihatan.

Ada empat fungsi media pembelajaran yang khususnya pada media visual, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Fungsi atensi berarti media visual merupakan inti, menarik, dan mengarahkan perhatian pembelajar untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Fungsi afektif maksudnya, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan pembelajar ketika belajar membaca teks bergambar. Fungsi kognitif bermakna media visual mengungkapkan bahwa lambang visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mendengar informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Sedangkan fungsi

kompensatoris artinya media visual memberikan konteks untuk memahami teks membantu pembelajar yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. (Azhar Arsyad. 2007:13)

Media visual LCD bukan hanya membantu siswa untuk kejelasan suatu materi, akan tetapi mampu mengarahkan seorang guru untuk mengatasi setiap masalah-masalah yang timbul pada saat penyajian materi sedang berlangsung, yaitu dengan cara melihat media yang ditampilkan, sehingga ingatan seorang guru akan kembali terarah, terfokus dan lebih mudah menguasai kembali materi-materi yang disajikan.

Adapun tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu mempermudah proses pembelajaran di kelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan belajar, dan membantu konsentrasi pelajar dalam proses pembelajaran. Hal tersebut memungkinkan lajunya perkembangan siswa secara optimal didalam mencapai tujuan pendidikan. (Azhar Arsyad. 2007:17)

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, belum sesuai dengan harapan. Hal ini disebabkan karena belum optimalnya guru dalam menumbuhkan suasana menyenangkan yang mampu memotivasi siswa dalam pembelajaran, belum adanya

keinginan guru didalam memvariasikan metode pembelajarn dengan media pembelajaran, Kurangnya minat guru dalam pemanfaatan sarana pembelajaran, sehingga sebahagian besar siswa di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo. khususnya pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI IPS 3, masih keliru dalam mendefinisikan arti ekonomi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hj. Beti Husain, S.Pd sebagai guru mata pelajaran ekonomi kelas XI pada tanggal 27 September 2013 diperoleh data bahwa, dari 30 jumlah siswa di kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo hanya 10 siswa (33.33%) yang memiliki kemampuan baik sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yakni 75, sedangkan 20 siswa (66.67%) yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal sehingga perlu diadakannya remedial. Untuk itu diperlukan alat atau media yang dapat menarik minat siswa.

Materi ekonomi adalah salah satu mata pelajaran di Kelas XI IPS 3 , tetapi ternyata guru dalam melaksanakan pembelajaran kebanyakan masih bersifat konvensional, artinya guru masih mendominasi jalannya pembelajaran dan belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal sehingga pembelajaran yang dilakukan cenderung kurang menarik dan merangsang perhatian peserta didik. Untuk mengatasi hal itu perlu diadakan uji coba menggunakan media pembelajaran yang lebih spesifik untuk mempermudah pemahaman terhadap Siswa. Media

pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah media yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Adapun media tersebut adalah media visual LCD.

Harapan selanjutnya adalah ingin memperbaiki proses pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan alat peraga dan media visual LCD yang mengena pada sasaran. Diharapkan dengan menggunakan media visual LCD ini lebih mewarnai proses pembelajaran agar pembelajaran lebih bermakna, materi mudah dipahami oleh peserta didik, bergairah serta bernuansa PAKEM (aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan). Disisi lain peserta didik pun akhirnya akan lebih akrab dan lebih berminat dalam pembelajaran. Melihat realita ini, peneliti tertarik dengan permasalahan yang ada dengan mengadakan penelitian tindakan kelas yakni belum maksimalnya pembelajaran sehingga perlu ada upaya peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Kota Gorontalo. Berdasarkan uraian diatas penulis akan mengkaji upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini diformulasikan dengan judul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Visual LCD Pada Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Kota Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian diantaranya:

Rendahnya ketercapaian tujuan pembelajaran yang dirumuskan oleh guru dengan pemanfaatan media LCD, persiapan guru dalam menetapkan media mana yang akan dimanfaatkan oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran belum memperhatikan prinsip dan pertimbangan dalam menggunakan media, persiapan kelas dan menerima pembelajaran yang menggunakan media belum memperhatikan motivasi siswa dalam menilai, mengantisipasi, menghayati dalam penggunaan media.

Guru dalam proses belajar mengajar jarang siswa memanfaatkan media yang secara langsung dipraktekkan dalam kelas. Tercapai atau belum tujuan pembelajaran dengan menggunakan media sebagai alat bantu belum diperhatikan oleh guru pengajar.

Belum optimalnya guru dalam menumbuhkan suasana menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik dalam pembelajaran, belum adanya keinginan guru dalam memvariasikan metode pembelajaran dengan media pembelajaran, Kurangnya minat guru dalam memanfaatkan sarana pembelajaran, sebahagian besar Siswa di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo khususnya pada Pelajaran ekonomi di Kelas XI IPS 3 masih keliru dalam menjelaskan arti tentang ekonomi yang



sebenarnya, sebagian besar peserta didik memiliki hasil belajar yang belum sesuai dengan indikator capaian hasil belajar.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dikemukakan rumusan masalah sbb: “Apakah melalui Penggunaan Media visual LCD Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Kota Gorontalo akan meningkat.”?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk meningkatkan hasil belajar Siswa pada Mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Kota Gorontalo akan dilakukan dengan menggunakan media visual LCD. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Melakukan observasi terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi tentang ekonomi.
2. Guru menjelaskan materi mengenai ekonomi
3. Guru menampilkan media visual LCD yang sesuai dengan materi pembelajaran.
4. Guru menjelaskan maksud dari setiap obyek yang dimuat dalam bentuk media visual LCD yang telah ditampilkan.
5. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengomentari hal-hal mengenai Mata Pelajaran Ekonomi

6. Siswa memberikan penjelasan mengenai Mata Pelajaran ekonomi
7. Guru meminta tanggapan dari beberapa Siswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan materi yang telah ditampilkan dalam bentuk media visual LCD.
8. Siswa memberikan tanggapan terkait dengan media visual LCD yang telah ditampilkan dan dijelaskan oleh guru.
9. Memberikan evaluasi kepada Siswa.
10. Memberikan *reinforcement* (penguatan) terhadap keberhasilan Siswa dalam memahami, membedakan dan menanggapi pada saat pembelajaran berlangsung.
11. Kesimpulan/penutup

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media visual LCD pada Mata Pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Kota Gorontalo

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu diantaranya:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Siswa khususnya dalam mengembangkan pemahaman mereka terhadap ilmu pengetahuan.
2. Diharapkan melalui media visual (LCD) ini akan mempermudah bagi guru dan menjadikan salah satu alternatif utama didalam mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga siswa dapat meningkat hasil belajarnya.

#### 1.6.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan agar menjadi perhatian yang serius bagi pihak sekolah sehingga mampu menghasilkan siswa yang berkualitas guna mencapai tujuan pendidikan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengakses informasi serta menambah wawasan dan pengalaman bagi setiap guru dan calon pengajar.